

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang permasalahan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat merupakan timbal balik suatu perusahaan terhadap masyarakat sebagai upaya memaksimalkan nilai perusahaan melalui program CSR, salah satunya CSR di bidang pendidikan. CSR ini termasuk dalam wujud kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat, terutama masyarakat di sekitar perusahaan tersebut didirikan.

Muncul sejak awal abad 19 di Amerika Serikat, dan kemudian berkembang di negara-negara lain termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri CSR mulai berkembang sejak tahun 1980-an. CSR merupakan program sosial perusahaan untuk memberikan bantuan dan memberdayakan masyarakat di sekitar perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial atau kompensasi atas berbagai hal yang hilang dari masyarakat karena beroperasinya perusahaan. Berdasarkan berbagai sumber, CSR merupakan bagian dari kegiatan perusahaan, yaitu program perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya dengan memperhatikan hubungan internal dan eksternal perusahaan. Program CSR yang dilakukan dengan baik akan berdampak positif bagi kelangsungan hidup perusahaan, namun sebaliknya jika CSR tidak

dilakukan dengan baik maka bukan tidak mungkin akan muncul berbagai kendala yang dapat mengganggu keberlangsungan perusahaan. Di Indonesia, CSR telah menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan menggunakan sumber daya alam dalam operasinya.

Hal ini diatur dalam Pasal 74 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 15, Pasal 17, dan Pasal 34 UU No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang di dalamnya mengatur kewajiban bagi perusahaan untuk menyelenggarakan program CSR. Meskipun secara yuridis Pemerintah telah membuat regulasi terkait CSR, namun dalam implementasinya hingga sekarang masih terdapat. (Hartini Retnaningsih 2015)

Pengertian sumber daya manusia dan penerapannya sering kali masih belum sejalan dengan keinginan organisasi. Sementara keselarasan dalam mengelola SDM menjadi faktor utama kesuksesan jalannya organisasi. Sumber daya manusia menurut Amstrong Manajemen sumberdaya manusia adalah harta paling penting yang dimiliki oleh suatu organisasi, sedangkan manajemen yang efektif adalah kunci bagi keberhasilan organisasi tersebut. Kedua, keberhasilan ini mungkin dicapai jika peraturan atau kebijaksanaan dan prosedur yang bertalian dengan manusia dari perusahaan tersebut bertalian berhubungan, dan memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan perencanaan strategis. Ketiga Kultur dan nilai perusahaan, suasana organisasi dan perilaku manajerial yang berasal dari kultur tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil pencapaian yang terbaik. Serta yang terakhir adalah manajemen sumber daya manusia berhubungan dengan integrasi yakni semua anggota organisasi tersebut terlibat dan untuk mencapai tujuan bersama.

Pemerintah Orde baru di bawah pimpinan Presiden Soeharto segera membuka kembali hubungan dengan dunia barat, dan terbukalah kembali kesempatan bagi Freeport untuk menggarap Gunung Biji yang sekarang merupakan bagian dari wilayah kedaulatan Republik Indonesia. Salah satu kebijaksanaan penting yang ditetapkan oleh pemerintah Orde Baru Soeharto adalah penanaman modal swasta asing dan domestik sebagai unsur pembangunan nasional, melalui Undang-Undang Pokok Penanaman Modal Asing pada tahun 1967. Undang-Undang Pokok Penanaman Modal Dalam Negeri pada tahun berikutnya. Penanaman modal asing yang dilakukan negara-negara Eropa dan Amerika sebagai negara industri yang mempunyai kekuatan superpower dalam sudut pandang *Imperialisme dan Kapitalisme* mempunyai 3 teori. Dalam hal ini negara Republik Indonesia yang dikenal dengan pluralis dan demokrasi juga memiliki jumlah penduduk banyak, memiliki sumber daya alam (SDA) yang melimpah baik kandungan tanahnya maupun lautnya, sebagai negara kepulauan yang terletak diantara samudera Hindia dan Samudera Pasifik sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara yang cukup diperhitungkan di dunia internasional. Selain itu juga Amerika Serikat sebagai negara Adidaya melihat potensi Indonesia sebagai pasar, dimana memiliki sumber daya manusia (SDM) (Arief Budiman "*Teori Pembangunan Duni Ketiga*" 2000. hal 50.)

Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan bangsa, sehingga untuk meningkatkan kualitas SDM diperlukan pendidikan. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan bagian dari salah satu sumber daya manusia Indonesia dan sekaligus merupakan aset bangsa yang akan mencetak insan yang cerdas dan bermartabat. Dalam upaya mewujudkan bangsa dan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera, peranan pendidikan sangat penting. Dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, diharapkan peran SDM khususnya pada

lingkup lembaga pendidikan anak usia dini. Pendidikan memiliki peran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, mendesiminasikan, mensosialisasikan, dan mengaplikasikannya. Melalui pperannya tersebut, pendidikan akan menghasilkan masyarakat pembelajar yang diekspresikan dengan gemar mencari informasi, menggunakan, dan mengkomunikasikannya. Sedangkan sebagai agen perubahan, pendidikan memiliki konsekuensi terhadap aplikasi dari produk inovasi pendidikan, sehingga pendidikan menjadi katalisator bagi terjadinya transformasi sosial. Pengembangan SDM pada intinya diarahkan dalam rangka meningkatkan kualitasnya, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan produktivitas. Hasil berbagai studi menunjukkan, bahwa kualitas SDM merupakan faktor penentu produktivitas, baik secara makro maupun mikro. Sumber Daya Manusia (SDM) secara makro adalah warga negara suatu bangsa khususnya yang telah memasuki usia angkatan kerja yg memiliki potensi untuk berperilaku produktif (dengan atau tanpa pendidikan formal) yang mampu memenuhi kebutuhan hidup sendiri dan keluarganya yang berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat di lingkungan bangsa atau negaranya. Pengembangan dan pendidikan merupakan dua konsep yang berbeda, tetapi memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Dalam konstelasi tulisan ini, pengembangan dapat dilakukan melalui pendidikan, sehingga pendidikan menjadi wahana bagi pengembangan. Untuk itu, maka pendidikan memerlukan SDM yang kompeten sebagai aset bagi proses pengembangan dan SDM yang kompeten tersebut dicapai melalui proses pengembangan. Dengan demikian, SDM menjadi bagian penting dalam pengembangan dan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang saling terkait secara fungsional bagi tercapainya pendidikan yang berkualitas. Komponen SDM setidaknya menjadi komponen yang paling

strategis, karena dengan SDM berkualitas dapat mendayagunakan komponen lainnya, sehingga tercapai efektifitas dan efisiensi pendidikan. Dimana SDM berkualitas dapat dicapai dengan pengembangan SDM. Selain itu, mengemukakan bahwa pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan. (Hasibuan (2007:69)

Dengan latar belakang tersebut saya mengangkat judul sesuai dengan apa yang saya peajari serta latar belakang permasalahan yang ada di daerah saya saya mengambil judul:

PENGARUH IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PENGELOLAHAN BEASISWA UNTUK MEMAJUKAN SDM PADA KANTOR YAYASAN BINTERBUSIH SEMARANG

2.1 Rumusan permasalahan

Berdasarkan ini maka saya membuat judul dengan permasalahan berikut “Apakah CSR berpengaruh terhadap pengelolaan beasiswa pada Kantor Yayasan Binterbusih Semarang “ ?

3.1 Batasan masalah

1. Peneliti membatasi pembahasan hanya seputar kantor binterbusih Semarang Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Pengelolaan Beasiswa Pada Kantor Yayasan Binterbusih Semarang

2. Data penelitian 2017

4.1 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis, diharapkan agar dapat memberi pengetahuan untuk pengembangan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR ke depannya.
2. Manfaat praktis, sebagai masukan bagi pemerintah untuk penyempurnaan regulasi dan bagi perusahaan terhadap penerapan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR yang lebih bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa/i. Serta dapat memberikan sumbangan dunia pendidikan, khususnya dalam bidang akuntansi

5.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui program CSR pengaruh tanggungjawab sosial perusahaan/terhadap kantor yayasan Binterbusih Semarang
2. Untuk mengetahui perkembangan SDM masyarakat kabupaten
3. Untuk mengetahui dampak positif adanya beasiswa terhadap masyarakat khususnya
4. Untuk mengetahui kepuasan peserta beasiswa LPMK

6.1 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan dibagi dalam lima bab dan setiap bab memiliki beberapa sub bab. Berikut adalah kerangka penulisan penelitian:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang semua uraian tentang tinjauan pustaka atau hasil penelitian terdahulu antara lain : pengertian beasiswa, pengertian Corporate Social Responsibility, fungsi dan Manfaat CSR, dan prinsip-prinsip CSR

BAB III : Dalam bab ini menguraikan tentang metode penelitian mengenai lokasi penelitian, jenis sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV : Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum penelitian, analisis data dan pembahasan yang dilakukan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran Dalam bab ini berisi uraian kesimpulan, yang diperoleh seluruh penelitian yang dilakukan dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti kepada koperasi serta keterbatasan dalam penelitian.